

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan *Accurate Online*, UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana sehingga pemilik usaha belum dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh, seperti posisi keuangan, laba atau rugi, dan perkembangan usaha. Setelah menerapkan *Accurate Online*, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah karena seluruh transaksi dapat dicatat secara sistematis dan diolah secara otomatis oleh sistem. UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penerapan *Accurate Online* juga memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, di antaranya membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia, meningkatkan kepercayaan pihak kreditur saat mengajukan pembiayaan, serta memudahkan pemenuhan kewajiban perpajakan.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan atas kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM sebaiknya mulai mempelajari penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan *Accurate Online* dengan baik.
2. Manajemen *Qory Collection* diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *Accurate Online* dalam seluruh proses pencatatan keuangan. Pemanfaatan fitur yang belum digunakan secara maksimal, seperti pencatatan aset tetap, perhitungan pajak, dan sistem pengelolaan persediaan, perlu terus ditingkatkan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. Di samping itu, pelaksanaan pelatihan secara berkala bagi staf yang bertanggung jawab atas pembukuan juga disarankan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam mengoperasikan *Accurate Online* secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai digitalisasi laporan keuangan pada UMKM. Penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek lain, seperti efisiensi biaya, pemanfaatan fitur otomatisasi perpajakan, serta integrasi dengan aplikasi pendukung.